

## **Karakteristik Varietas Tanaman Bonsai di Jln. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara**

**Syarifah Widya Ulfa<sup>1</sup>, Balqis Putri Wardana Purba<sup>2</sup>, Diva Raya Kinanti Rambe<sup>3</sup>, Faritz Khairuddin<sup>4</sup>, Hanifa Mawaddah<sup>5</sup>, Kayla Nur Hafizhah<sup>6</sup>**

1,2,3,4,5,6 Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [syarifahwidyaulfa@uinsu.ac.id](mailto:syarifahwidyaulfa@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [balqisputriwardanaprb@uinsu.ac.id](mailto:balqisputriwardanaprb@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [divarayakinantirambe@uinsu.ac.id](mailto:divarayakinantirambe@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>, [faritzkhairuddin@uinsu.ac.id](mailto:faritzkhairuddin@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>, [hanifamawaddah@uinsu.ac.id](mailto:hanifamawaddah@uinsu.ac.id)<sup>5</sup>, [kaylanurhafizhah@uinsu.ac.id](mailto:kaylanurhafizhah@uinsu.ac.id)<sup>6</sup>

### **Abstrak**

Bonsai merupakan tanaman kerdil yang dapat ditanam dalam pot dengan berbagai bentuk dan warna. Membentuk bonsai dan merawatnya hingga berumur ratusan tahun merupakan sebuah seni tersendiri. Tanaman bonsai umumnya dibedakan berdasarkan tinggi badannya dan jumlah tanaman yang ditempatkan secara bersamaan. (Rismunandar, 1986). Penelitian ini dilakukan di Jl. William Iskandar ps. 14-15 Oktober 2023 Mr.V Medan Estate, Kecamatan Perkat Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih khusus berdasarkan pertimbangan akan menjadi tempat penjualan tanaman bonsai. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kamera handphone untuk dokumentasi, pisau putar untuk mengukur keliling batang bonsai dan tinggi sampel, penggaris untuk mengukur panjang dan lebar daun bonsai, alat tulis untuk mencatat data yang diperoleh, serta kartu warna untuk mengidentifikasi warna daun bonsai. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket dan wawancara dengan sasaran para pemulia bonsai, dan dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang bersifat fenomena alam dan bukan yang diciptakan oleh peneliti. (Sugito, 1995). Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti melalui data sampel yang ada di lapangan.

**Kata kunci:** *Tanaman Bonsai, Tanaman Kerdil, Tanaman Varietas.*

### **Abstract**

Bonsai are dwarf plants that can be grown in pots of various shapes and colors. Forming bonsai and caring for them until they last hundreds of years is an art in itself. Bonsai plants are generally differentiated based on their height and the number of plants placed together. (Rismunandar, 1986). This research was conducted on Jl. William Iskandar ps. 14-15 October 2023 Mr.V Medan Estate, Perkat Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. This location was chosen specifically based on the consideration that it would be a place to sell bonsai plants. The tools used in this research include a cellphone camera for documentation, a rotary knife to measure the circumference of the bonsai stem and the height of the sample, a ruler to measure the length and width of the bonsai leaves, a writing instrument to record the data obtained, and a color card to identify the color of the bonsai leaves. This research was carried out using questionnaires and interviews with the target of bonsai breeders, and was carried out by observing activities that were natural phenomena and not those created by researchers. (Sugito, 1995). This method is used to obtain information about the object under study through sample data in the field.

**Key words:** *Bonsai Plants, Dwarf Plants, Varietal Plants.*

## PENDAHULUAN

Tumbuhan merupakan suatu benda yang selalu hadir dalam kehidupan sehari-hari, banyak sekali manfaat yang dapat dimanfaatkan dari suatu tumbuhan. Seperti mempercantik lingkungan atau menjadi pecinta lingkungan agar tetap sehat. Begitu pula dengan bonsai, sama seperti tanaman hias lainnya, bonsai mempunyai banyak manfaat yang bisa dinikmati oleh yang membuatnya. Berbeda dengan tanaman lain pada umumnya, bonsai mempunyai nilai tersendiri bagi pemiliknya, seperti kemampuan mengarahkan imajinasi, menghibur pikiran, memberikan ketenangan dengan melihat keindahan alam bonsai.

Rismunandar (1986) menyatakan tanaman bonsai merupakan tanaman kerdil yang dipelihara dalam pot dengan berbagai bentuk dan warna. Membuat dan merawat tanaman bonsai yang berusia ratusan tahun merupakan sebuah seni tersendiri. Tanaman bonsai biasanya dibedakan berdasarkan tinggi badannya dan jumlah tanaman yang dikumpulkan.

Teguh (2016) menjelaskan bonsai merupakan karya seni berbahan dasar tumbuhan sebagai representasi keindahan panorama alam. Disebut karya seni karena pembentukan tanaman bonsai memerlukan proses yang panjang dan menantang, serta cara menikmatinya yang berbeda dengan tanaman hias lainnya. Selain menentukan apakah suatu karya merupakan bonsai, ada beberapa unsur yang harus dipenuhi untuk menciptakan keselarasan. Bonsai dapat disebut suatu karya seni jika mengandung beberapa unsur, antara lain gerak dasar, kedewasaan, keselarasan, dan jiwa penciptanya. "Dari semua unsur tersebut, gerakan dasar merupakan unsur yang paling penting untuk diperhatikan dalam pembuatan bonsai."

Pada umumnya ragam tanaman bonsai belum banyak diketahui masyarakat dan pelajar, serta banyak yang belum mengetahui cara membuat pohon bonsai. Salah satu tanaman yang sering dijadikan bonsai adalah pohon beringin yang berasal dari divisi *Tracheophyta*, ordo *Urticales* yang memiliki beberapa spesies antara lain: *Ficus benjamina*, *Ficus callosa*, *Ficus hispida*, dan *Ficus septica*. Keanekaragaman jenis *Ficus* terdapat pada Kurniawati (2023) dimana keanekaragaman jenisnya tergolong sedang karena sebaran setiap jenisnya tidak merata dan hanya sedikit jenis yang mendominasi pada setiap habitat.

Profesor Haslam (2015) mengatakan: "Pada hakikatnya tumbuhan dapat meningkatkan kualitas udara suatu daerah, membantu meningkatkan energi tubuh sehingga seseorang dapat berkonsentrasi, produktif dan berpikir lebih baik."

Bonsai dianggap seni karena tanaman ini memadukan teknik hortikultura dan estetika (nilai keindahan) dengan metode yang unik. Tanaman ini telah ada selama ribuan tahun. Tujuan dari penanaman atau budidaya bonsai adalah untuk menciptakan representasi miniatur alam yang realistis berupa tanaman/pohon kerdil. Bukan sekedar tanaman hias sederhana, bonsai yang merupakan salah satu wujud seni dan estetika Jepang ini sebenarnya diciptakan untuk menghormati dan meratapi kefanaan alam dan kehidupan dengan cara yang modern dan sederhana. Dengan kata lain, estetika adalah studi tentang keindahan (Boudon, Prusinkiewicz, Federl, Godin, & Karwowski, 2003).

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan mengenai tanaman bonsai, selain melihat varietas apa saja yang tersedia di Jl. William Iskandar Pasar V Medan estate juga akan memberikan informasi cara membuat tanaman bonsai yang juga dapat digunakan sebagai sumber media pembelajaran pada mata pelajaran biologi.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 14 – 15 Oktober 2023. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive), di dasarkan pada pertimbangan bahwa tempat tersebut merupakan tempat penjualan tanaman bonsai. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : kamera handphone dipergunakan untuk dokumentasi, meteran roll dipergunakan untuk mengukur sampel lingkaran batang dan tinggi tanaman bonsai, penggaris digunakan untuk mengukur panjang dan lebar daun tanaman bonsai, alat tulis untuk menulis data yang diperoleh, colour chart digunakan untuk membedakan warna daun tanaman bonsai. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei dan wawancara kepada penanam tanaman bonsai, dimana penelitian dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang tidak dibuat

peneliti, melainkan merupakan fenomena alam (Sugito, 1995). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai objek yang diteliti dengan menggunakan data sampel dari lapangan. Penelitian ini tidak memerlukan perlakuan khusus. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Artinya, digunakan untuk menyederhanakan dan mengorganisasikan data agar diperoleh gambaran utuh tentang objek yang diamati. (Yitnosumarto, 1990). Ada beberapa jumlah responden pemilik tanaman yang ada di Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dimana ditemukan tanaman bonsai dari jenis yang beragam.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh enam jenis bonsai yaitu Bonsai Anting Putri, Sancang, Hokiantea, Hokiantea Mikro, Boxus, Cendrawasih yang terdapat di lokasi penelitian di Jln. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Setiap jenis tanaman Bonsai di deskripsikan sesuai dengan karakteristik batang, daun, bunga serta cara perawatannya.

**Tabel 1. Karakteristik Tanaman Bonsai**

No	Nama Bonsai	Bentuk Batang	Bentuk Daun	Bentuk Bunga	Bentuk Buah
1.	Anting Putri	Batang pohonnya berwarna coklat kehitaman, ramping, dan panjang, serta cabangnya yang tidak terlalu banyak hanya sampai tengah saja. Batangnya cenderung tidak mudah terkena penyakit atau hama.	Berbentuk oval lancip berwarna hijau muda dan tumbuh secara berselangseling.	Bunganya berwarna putih, tergantung dan berbau wangi.	Panjang hijau yang mirip dengan sepasang kacang panjang.
2.	Sancang	Batang-batang kecil yang dipenuhi oleh daun-daun yang bertumpuk secara alami, batangnya sangat kokoh dan lebih dibandingkan akar, sehingga kesan unik dan tampak transparan.	Daun-daunnya kecil, berwarna hijau tua, lebar dan tebal. Memiliki jarak satu dengan yang lainnya	Tidak memiliki bunga	Tidak memiliki buah

3.	Hokiantea	Batang dan rantingnya berwarna coklat keabuan dan memiliki permukaan yang mulus.	Bentuk daunnya kecil dan bulat.	Bunga kecil yang berwarna putih.	Buah yang dapat berganti warna menjadi putih pada saat bunga, hijau ketika buah masih muda, kuning menandakan buah setengah matang, dan akan menjadi merah ketika buah sudah h matang.
4.	Hokiantea Mikro	Batang yang tegak dan kaku.	Daun yang kecil dan bulat.	Bunga kecil yang berwarna putih.	Buah kecil berwarna merah jika sudah matang.
5.	Boxus	Batangnya lentur dan mudah dibentuk.	Bentuk daun yang kecil oval dengan warna hijau tua	Bunga yang berwarna hijau kekuningan.	Buah yang berbentuk oval.
6.	Cendrawasih	Batang kayu keras dan dipenuhi batang-batang.	Daunnya berwarna hijau kekuningan di bagian depannya, tulang daun menyirip.	Bunga-bunga yang teramat kecil, berwarna merah muda pada saat masih muda dan berubah menjadi merah tua pada saat tua.	Buah berwarna merah tua.

Bonsai memiliki banyak sekali jenis serta varietas yang memikat para pencintanya. Bentuk bonsai yang menarik sering kali menjadikannya sebagai salah satu tanaman hias. Jenis-jenis bonsai yang sangat digemari dan populer antara lain Bonsai Anting Putri, Sancang, Hokiantea, Hokiantea Mikro, Boxus, Cendrawasih seperti yang telah diteliti diatas masing-masing jenis bonsai memiliki karakteristiknya masing-masing dan antar yang satu dengan yang lainnya memiliki ciri khasnya masing-masing karena mendapatkan Teknik prosedural yang berbeda pula seperti uraian berikut ini :

Bonsai anting putri (*wrightia religiosa*) memiliki karakteristik yakni batang pohonnya berwarna coklat kehitaman, ramping, dan panjang. Batangnya memiliki gaya broom (sapu terbalik), lebih mirip dengan jambu biji yang memiliki penampilan batang yang kokoh. Serta cabangnya yang tidak terlalu banyak hanya sampai pada bagian tengah saja. Batang bonsai jenis anting putri ini cenderung tidak mudah terkena penyakit atau hama. Daunnya berbentuk oval lancip berwarna hijau muda dan tumbuh secara berselang-seling. Bunganya berwarna putih, tergantung serta memiliki aroma wangi yang khas. Bonsai jenis ini juga memiliki buah yang berbentuk panjang hijau serta mirip dengan sepasang kacang panjang. Adapun klasifikasi dari bonsai ini sebagai berikut:

Kingdom : plantae  
Divisi :tracheophyta  
Subdivisi : spemathophyta  
Kelas :angiospermae  
Ordo : gentianales  
Family : apocynaceae  
Genus : wrightia  
Spesies : *Wrightia religiosa*

Bonsai Sancang memiliki karakteristik yakni Bentuk batangnya merupakan batangbatang kecil yang dipenuhi oleh daun-daun yang bertumpuk secara alami, batangnya sangat kokoh dan berwarna lebih cerah dibandingkan akar, sehingga memiliki kesan unik dan tampak lebih transparan. Daun-daunnya kecil, berwarna hijau tua, lebar dan tebal. Memiliki jarak satu dengan yang lainnya. Sayangnya jenis ini tidak memiliki bunga maupun buah, jadi keindahan bonsai sancang terletak hanya kepada susunan batang dan daunnya saja. Pohon sancang juga bisa tumbuh ditempat yang lembab dengan penyinaran matahari secara penuh. Tanaman sancang ini berasal dari China juga Jepang namun tanaman sancang ini sudah banyak dikembangkan di Indonesia. Adapun klasifikasi dari bonsai ini sebagai berikut:

Kingdom :plantae  
Divisi :tracheophyta  
Subdivisi :spemathophyta  
Kelas :angiospermae  
Ordo :lamiales  
Family :lamiaceae  
Genus :premna  
Spesies :*Premna serratifolia*

Bonsai Hokiantea memiliki karakteristik yakni bentuk batang dan ranting berwarna coklat keabuan dan memiliki permukaan yang mulus. Bentuk daunnya kecil dan bulat serta memiliki bunga kecil berwarna putih, Selain itu keunikan yang ada pada bonsai hokiantea adalah memiliki buah yang dapat berganti warna menjadi putih pada saat berkembang menjadi bunga, hijau ketika buah masih muda, kuning menandakan buah setengah matang, dan akan menjadi merah ketika buah sudah matang. Hokiantea ini juga merupakan tanaman yang dijadikan sebagai bonsai paling istimewa, karena cukup menarik. Adapun klasifikasi dari bonsai ini sebagai berikut:

Kingdom :plantae  
Divisi :magnoliophyte  
Subdivisi :spemathophyta  
Kelas :liliopsida  
Ordo :gentianales

Family :boraginaceae  
Genus :ehretia  
Spesies :*Ehretia microphylla*

Bonsai Hokiantea Mikro memiliki karakteristik yakni memiliki bentuk batang yang tegak dan kaku. Seperti namanya mikro yang artinya kecil maka ukuran yang dimiliki hokiantea jenis ini berukuran lebih mini dibanding jenis yang lainnya. Hampir mirip dengan jenis hokiantea biasa hokiantea mikro juga memiliki bunga kecil berwarna putih dan buah kecil bulat berwarna merah jika sudah matang.

Bonsai Boxus (*buxus sempervirens*) memiliki karakteristik yakni bentuk batang yang lentur sehingga mudah dibentuk sesuai dengan keinginan pengrajin. Bonsai jenis ini memiliki bentuk daun yang kecil oval dengan warna hijau tua yang mengkilap disertai dengan tekstur yang sedikit kasar, Bunganya yang berwarna hijau kekuningan yang nampak indah dan kontras dengan warna daun serta lapisan kulit pada setiap batangnya. Bonsai boxus juga menghasilkan buah yang berukuran kecil dan berbentuk oval dengan panjang sekitar 0,5-1,5 cm dan lebar sekitar 3 cm. Adapun klasifikasi dari bonsai ini sebagai berikut:

Kingdom :plantae  
Divisi :tracheophyta  
Subdivisi :spemathophyta  
Kelas :angiospermae  
Ordo :buxales  
Family :buxaceae  
Genus :buxus  
Spesies :*Buxus sempervirens*

Bonsai Cenderawasih (*Phyllanthus myrtifolius*) memiliki karakteristik yakni memiliki bentuk batang kayu keras dan dipenuhi batang-batang. Bonsai jenis ini memiliki tangkai yang ukurannya tidak terlalu besar, Tangkainya berwarna coklat seperti bonsai berbahan tumbuhan kayu secara umum. Sisi luar atau kulit tangkainya keras dan bertekstur kasar. Daunnya berwarna hijau kekuningan di bagian depannya, tulang daun menyirip. Umumnya daun yang berwarna hijau kekuningan dapat diartikan sebagai daun yang terbilang muda, sedangkan yang tua memiliki warna hijau tua. Bunga-bunga yang teramat kecil, berwarna merah muda pada saat masih muda dan berubah menjadi merah tua pada saat tua. Bonsai cendrawasih umumnya akan berbunga saat berada dalam keadaan subur serta umur yang tua atau mencukupi. Senada dengan bunganya, bonsai jenis ini juga memiliki buah berwarna merah tua. Berasal dari negara Sri Lanka. Masyarakat Sri Lanka sangat memanfaatkan tanaman ini untuk hiasan rumah. Adapun klasifikasi dari bonsai ini sebagai berikut:

Kingdom :plantae  
Divisi :tracheophyta  
Subdivisi :spemathophyta  
Kelas :angiospermae  
Family :phyllanthus  
Spesies :*Phyllanthus myrtifolius*

Seperti tanaman pada umumnya, salah satu cara merawat bonsai adalah dengan menyiramnya secara rutin. Namun, jangan menyirami bonsai Anda secara berlebihan. Hal ini dapat menyebabkan akar tergenang air sehingga menyebabkan pembusukan akar dan tumbuhnya jamur di sekitar bonsai.

## **SIMPULAN**

Bonsai merupakan tanaman atau pohon yang dikerdilkan di dalam pot dangkal dengan tujuan membuat miniatur dari bentuk asli pohon besar yang sudah tua di alam bebas. Bonsai juga merupakan tanaman varietas, beberapa jenis bonsai yang kami temui di tempat penelitian yaitu Anting Putri, Sancang, Hokiantea, Hokiantea Mikro, Boxus, Cendrawasih yang dimana masing masing jenisnya memiliki karakteristik masing masing contohnya bunga pada bonsai, bunga pada Anting Putri berwarna putih, tergantung dan berbau wangi, pada Hokiantea dan Hokiantea mikro terdapat bunga kecil yang berwarna putih, pada Boxus bunga berwarna hijau kekuningan, pada Cendrawasih bunga yang teramat kecil, berwarna merah muda pada saat masih muda dan berubah menjadi merah tua pada saat tua, sedangkan sancang tidak memiliki bunga

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Boudon, F., Prusinkiewicz, P., Federl, P., Godin, C., & Karwowski, R. 2003. Interactive design of bonsai tree models. In *Computer Graphics Forum*. Vol. 22, pp. 591–599.
- El, Real, Teguh. 2016. *Tanaman Hias Bunga, Daun, dan Seni Bonsai*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Haslam E. 1996. Natural polyphenol (vegetable Tannins) As Drugs and Medicines = Possible Modes of action. *Journal of Natural Product*. 59(2). 205-215.
- Kurniawati, A. 2023. Keanekaragaman Jenis-Jenis Tumbuhan Marga Ficus Di Pesisir Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Wana Lestari*. 5 (1). 109-122.
- Rismunandar. 1986. *Mengenal Tanaman Buah-Buahan*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.